

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten /Kota provinsi Jawa Tengah selama periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. PDRB sektor pertanian berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Hasil estimasi FEM menunjukkan koefisien PDRB sebesar 65,67034 dengan nilai probabilitas 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, peningkatan PDRB sektor pertanian diikuti dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya aktivitas ekonomi dan nilai tambah yang dihasilkan sektor pertanian dapat mendorong berkembangnya kegiatan produksi sehingga kebutuhan terhadap tenaga kerja juga meningkat. Hasil ini juga menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi sektor pertanian di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah masih memiliki keterkaitan yang cukup kuat dengan kesempatan kerja.
2. Luas lahan berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Hasil estimasi FEM menunjukkan koefisien luas lahan sebesar -0,096442 dengan nilai probabilitas 0,0095 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, peningkatan luas lahan dalam penelitian ini justru diikuti dengan penurunan jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor pertanian. Kondisi tersebut dapat terjadi karena pengelolaan

lahan pertanian semakin didukung oleh penggunaan alat, mesin, teknologi, serta metode produksi yang lebih efisien sehingga peningkatan luas lahan tidak selalu membutuhkan tambahan tenaga kerja dalam jumlah yang sama.

3. Investasi Dalam Negeri (PMDN) tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Hasil estimasi menunjukkan koefisien PMDN sebesar 0,001373 dengan nilai probabilitas 0,3526 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, peningkatan PMDN memiliki arah hubungan yang positif dengan penyerapan tenaga kerja, tetapi pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan.
4. PDRB sektor pertanian, luas lahan, dan Investasi Dalam Negeri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 147,4557 dengan probabilitas 0,0000, sehingga lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah selama periode 2019–2025. Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,956912 menunjukkan bahwa sebesar 95,69 persen variasi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian dapat dijelaskan oleh PDRB sektor pertanian, luas lahan, dan PMDN, sedangkan 4,31 persen lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Periode penelitian hanya mencakup tahun 2019–2025, sehingga belum dapat menggambarkan perubahan jangka panjang.
2. Variabel yang digunakan masih terbatas pada PDRB, Luas lahan dan Investasi Dalam Negeri
3. Penelitian menggunakan data sekunder, sehingga kualitas hasil penelitian bergantung pada ketersediaan dan konsistensi d data dari sumber resmi

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang dapat diberikan adalah:

1. PDRB sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, peningkatan aktivitas ekonomi sektor pertanian perlu terus didukung melalui peningkatan produksi, pengembangan usaha pengolahan hasil pertanian, serta kegiatan agribisnis. Peningkatan aktivitas tersebut diharapkan dapat mendorong perkembangan usaha dan menciptakan kesempatan kerja yang lebih besar pada sektor pertanian.
2. Luas lahan pertanian luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penambahan luas lahan tidak selalu diikuti dengan peningkatan jumlah tenaga kerja. Oleh karena itu, perhatian tidak hanya perlu diberikan pada luas lahan yang tersedia, tetapi juga pada bagaimana lahan tersebut

dikelola secara produktif, termasuk melalui pengembangan komoditas, peningkatan produktivitas, dan kegiatan pengolahan hasil pertanian.

3. PDRB sektor pertanian, luas lahan, dan PMDN secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian. Oleh karena itu, upaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja perlu dilakukan secara terpadu dengan memperhatikan perkembangan aktivitas ekonomi sektor pertanian, pemanfaatan lahan, serta arah investasi.

